

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Pertama**, Bentuk pengamalan budaya religius melalui kegiatan palang merah remaja di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro adalah dengan selalu berdo'a sebelum memulai latihan PMR, menyetorkan ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan paling sedikit 1 ayat sebelum memulai pembelajaran PMR, budaya 5s, serta buka puasa bersama dan berbagi takjil dibulan ramadhan. Pengaplikasian pengamalan budaya religius dilingkungan sekolah didukung dengan adanya budaya 5s (senyum, sapa, salam, sopan, santun), do'a sebelum belajar, sholat sunnah dhuha, jum'at bersih, mengucapkan salam bila bertemu dan berpisah, tahfizhul qur'an, shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, shalat jum'at, kuliah tujuh menit (kultum), infaq hari senin dan kamis, pengamalan puasa sunnah.

**Kedua**, Faktor pendukung dan penghambat dalam pengamalan budaya religius melalui kegiatan palang merah remaja di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro dipengaruhi oleh beberapa hal, Faktor yang mendukung diantaranya adalah kesadaran peserta didik untuk selalu mengamalkan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari, serta didukung dengan adanya fasilitas yang lengkap. Dan faktor yang menghambat diantaranya adalah kurangnya semangat dari peserta didik dalam mengamalkan budaya religius, terbatasnya waktu akibat banyaknya kegiatan yang berjalan dalam satu waktu, adanya kesulitan berkomunikasi dalam pengarahan peserta didik.

#### **B. Saran**

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam memperkenalkan peserta didik dengan budaya religius hendaklah seluruh pihak ikut serta dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik dalam pengamalannya memiliki banyak tokoh yang dapat dijadikan sebagai panutan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR), di harapkan untuk mampu memberikan pelatihan yang lebih bervariasi supaya kertertarikan peserta didik terhadap PMR semakin banyak peminatnya dan semakin semangat untuk latihan sehingga semakin sedikit anggota PMR yang absen dalam pelatihannya.
3. Bagi Peneliti, Hendaknya mengembangkan pengetahuan penelitian yang lebih mendalam dengan kaitanya strategi dalam pengamalan budaya religius melalui kegiatan palang merah remaja di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat mengambil informasi dari penelitian ini, dan dapat menambah lebih banyak wawasan mengenai pengamalan budaya religius melalui kegiatan palang merah remaja.